

Yesus yg Hidup dlm Maria

N° 41, September 2021

Buletin Bulanan untuk Pembinaan & Informasi — Perserikatan Maria Ratu segala Hati



*«Terima kasih,
Olivier!»*



Saint Laurent-sur-Sèvre, France

«Terima kasih, Olivier!»

Kata-kata ini diucapkan dengan lantang oleh Pater Robert Chapotte, Wakil Provinsial Perancis, pada akhir kotbah singkatnya pada Misa pemakaman Pater Olivier Maire, pada Jumat, 13 Agustus 2021.



Pastor Olivier MAIRE (61 tahun, 35 tahun hidup membiara), ditemukan meninggal pada Senin, 9 Agustus 2021. Karena berita tentang hal ini sudah tersebar luas di berbagai media sosial, maka buletin ini tidak merasa perlu untuk memuat di sini berbagai elemen yang terkait dengan pembunuhan ini.

Cukup untuk dicatat bahwa pada Jumat, 13 Agustus 2021, pada saat diadakan Misa pemakaman untuknya, dikatakan bahwa semua gereja di Departemen Vandée membunyikan lonceng kematian pada tengah hari. Misa pemakaman itu sendiri berlangsung pada jam 14.30 di Basilika Saint Louis-Marie Grignon de Montfort di Saint Laurent-sur-Sèvre dalam sebuah Misa yang dipimpin oleh Mgr Eric de Moulins-Beaufort, Presiden Konferensi Wali Gereja Perancis. Misa yang disiarkan secara langsung oleh KTO (televisi Katolik Perancis) ini juga dihadiri antara lain oleh Menteri Kehakiman Perancis, Éric Dupont-Moretti, tanpa menyebut beberapa uskup dan beberapa otoritas sipil lainnya.

Perlu dicatat bahwa pada 9 Agustus ini, hari meninggalnya Olivier, tiga misionaris Montfortan menginjakkan kakinya di tanah Meksiko untuk memulai kehadiran misioner kongregasi yang didirikan Santo Louis-Marie de Montfort ini, di Keuskupan Ecatepec, Meksiko.

Kematian di satu pihak, kehadiran misioner baru di lain pihak. Misi berlanjut! Pater Olivier juga masih terus bermisi, tentu dengan cara berbeda dari cara yang ia gunakan tatkala ia masih berziarah di bumi ini. Semangatnya, menurut cara Montfort, dengan satu dan lain cara dapat diejawantahkan dalam karya misi di Meksiko ini.

Berikut ini dapat Anda baca riwayat hidup Pater Olivier dan kesaksian pribadi Bruder Daniel Busnel. Bruder ini adalah anggota Dewan Provinsi Perancis yang bukan saja telah bekerjasama dengan Olivier dalam menganimasi entitas Perancis dari para Misionaris Montfortan ini, tapi juga telah mengenalnya secara pribadi dari dekat karena mereka tinggal bersama dalam beberapa komunitas berbeda. Teks yang telah dibaca oleh Daniel sendiri dalam Misa Pemakaman Olivier ini sekarang tersedia untuk kita baca.

«Di meja makan, humormu akan membuat saya rindu, demikian juga seluruh komunitas»

Daniel BUSNEL SMM, dari Perancis



M

urid Pastor Montfort, Pastor Olivier mengambil dari pendiri kami sebuah dinamisme untuk menjadikan cinta kasih sebagai pedoman hidupnya.

Keseimbangan diri yang dipunyainya didapatkan dari orang tuanya: ayahnya Gabriel yang bekerja di tempat pembuatan arloji yang memerlukan presisi, dan ibunya Claudine yang mengurus rumah tangga.

Lahir pada 19-11-1960 di Besançon (Doubs) dan dibaptis di Villers le Lac (Doubs), Olivier mampu mengembangkan berbagai kapasitas intelektual dan artistiknya.

Pendidikan menengahnya dimulai di Sekolah Notre Dame de Grâce (sekolah menengah pertama), dan di Pelousey (Doubs) dari tahun 1971 hingga 1975.



«Pastor Olivier mengambil dari pendiri kami sebuah dinamisme untuk menjadikan cinta kasih sebagai pedoman hidupnya»

Sekolah menengah atas ditempuhnya di Institut St Jean di Besançon (Doubs) dari tahun 1975 hingga 1978.

Kemudian studi untuk tingkat lebih tinggi di Fakultas Ilmu Pengetahuan Besançon (Doubs) 1979-1982.

Seluruh jalur formasi intelektualnya telah diakui dengan memperoleh berbagai diploma:

1978: seri BAC D - 1982: Lisensiat dalam ilmu alam

1989: Lisensiat dalam Teologi di Centre Sèvres, Paris.

29 Juni 1992, ia memperoleh gelar Magister Kanonik. Lisensiat dalam teologi, dengan spesialisasi spiritualitas (dengan predikat baik) di Centre Sèvres.

Pada Oktober 1992, ia dikirim ke Universitas Gregoriana di Roma dan pada 15 September 1995, ia memperoleh gelar lisensiat dalam bidang psikologi.

Kursus pembentukan intelektual ini disertai dengan waktu untuk membuat discernment.

1978-1979: periode formasi pertama ditawarkan kepadanya dengan para Montfortan dengan dukungan dari Rumah komunitas Foyer de Charité, di Tressaint.





Instansi-instansi berbeda akan menyempurnakan waktu discernment ini:
 1979-1982: Kapelan mahasiswa, dengan katekese di sebuah perguruan tinggi dan di paroki St Pius X di Besançon.
 1982-1984: Animator daerah pedesaan.
 1984: Kuliah Kerja Nyata di Bonneau di Haiti.
 17 Juni hingga 18 Agustus 1988: Tinggal di Amerika Serikat untuk belajar Bahasa Inggris.

Saat melanjutkan studi teologinya di Paris (di tempat para Jésuit), ia tinggal di rumah para mahasiswa Misi Afrika di Lyon dengan pendampingan yang disediakan oleh komunitas Montfortan di Tombe Issoire.
 Ia mengikrarkan kaul pertamanya di Clavaire-Pontchâteau pada 7 September 1986 dan kaul kekalnya di Notre Dame du Chêne (Doubs) pada 9 September 1989.
 Ia ditahbiskan menjadi diakon pada 30 September 1989 di Déols, oleh Uskup Plateau dan pada 17 Juni 1992, ia ditahbiskan menjadi imam oleh Uskup Gayot, uskup Cap Haitien, Haiti, di basilika Santo Montfort ini di St Laurent-sur-Sèvre.

«Olivier,
 engkau tetap
 seorang yang
 sederhana»



Penugasan:

Setelah ditahbiskan menjadi imam, ia melanjutkan studi teologi di Centre Sèvres pada akhir tahun 1988.

Dari 17 Juni hingga 18 Agustus 1992, ia berpartisipasi dalam sebuah seminar monfortan internasional di St. Laurent-sur-Sèvre.

Pada tahun 1996, ia menjadi Formator dan Magister para novis di Uganda, Afrika.

Pada tanggal 2 September 2002, ia kembali ke Perancis.

Pada tanggal 31 Oktober 2002, ia tinggal di komunitas Montfortan di Kalvari, Pontchâteau.

Pada Januari 2004, ia bergabung dengan Komunitas Montfortan dari Tombe Issoire di Paris XIV.

Pada 16 Mei 2005, ia diangkat menjadi Asisten Jenderal Kongregasi Serikat Maria Montfortan di Roma.

Pada 2011, ia menjadi Provinsial Perancis diikuti oleh masa jabatan kedua pada 2017.

Perlu ditambahkan bahwa dia telah memberikan retret dan konferensi tentang spiritualitas Montfortan di seluruh dunia. Dia bahkan menulis sebuah buku berjudul: «Grignon de Montfort, Kembara Seorang Peziarah» bekerja sama dengan Dewan Jenderal Departemen Vendée dan diterbitkan oleh Chabotterie di Vendée.

Secara pribadi, izinkanlah saya berkata: Olivier, engkau tetap seorang yang sederhana, sangat mudah ditemui, yang tidak membuat kebisingan tetapi yang bergerak maju. Ke mana pun engkau pergi, bahkan hanya sebentar, engkau mengesankan orang. Dalam retret dan konferensimu, engkau tidak menggunakan "kata-kata rumit" tetapi kata-kata yang dapat dipahami semua orang. Semua kesaksian menunjukkannya.

Kau tahu, Olivier, saya akan merindukanmu karena denganmu dalam perjalanan ke Amerika Selatan di mana kita mengunjungi para misionaris



di sana, saya menjadi menjadi penerjemahmu dan ketika berbicara dengan orang-orang, engkau mampu mengoreksi terjemahanku dengan kebaikan untuk mengklarifikasi detail yang telah aku lupakan atau yang aku terjemahkan dengan kurang sempurna.

Di meja makan, humormu akan membuat saya rindu, demikian juga seluruh komunitas.

Tetapi kita harus bergerak maju tanpa putus asa, tetapi engkau tahu bahwa saya sering mengatakan ini, kami tidak akan membayarmu untuk tidak melakukan apapun di rumah Bapa. Kami mengandalkanmu untuk memberi kami kekuatan untuk melanjutkan apa yang sudah engkau mulai. Dan sekarang dimulailah Misi Montfortan di Meksiko. Engkau memiliki banyak pekerjaan di agendamu.

Terima kasih Gabriel dan Claudine karena memiliki putra seperti ini, Jérôme dan Stéphane, kamu bisa bangga dengan saudaramu. Olivier, semoga Allah Bapa menyambutmu dan memberkati kami semua:

Seluruhnya untuk Yesus melalui Maria. ■

«Ke mana pun engkau pergi, bahkan hanya sebentar, engkau mengesankan orang»

"Marilah Kita Bertolak ke Seberang"

**Kotbah Pastor Robert CHAPOTTE,
Wakil Provinsial para Misionaris Montfortan**



"Hari itu, ketika malam tiba, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: marilah kita bertolak ke seberang." Yesus mengundang murid-murid-Nya ke Paskah yang baru. Menyeberang ke tepi sungai yang lain berarti pergi ke tempat yang tidak diketahui ... Petrus, nelayan yang berpengalaman, telah mendengar banyak tentang daerah seberang ini ... Dengan para penyembah berhalanya, roh-roh jahatnya! Tetapi dia memiliki kepercayaan diri: dia berangkat diikuti oleh banyak kapal lain ...

Baginya, hari ini tidak akan seperti hari-hari lainnya. Tanpa mengetahui alasannya, badai dahsyat seperti yang belum pernah dia lihat sebelumnya muncul. Ketakutan menguasai dia dan teman-temannya ...



Dan dia membangunkan Yesus yang sedang tidur sambil berseru: "Guru, kami binasa! Engkau tidak peduli kalau kami musnah? Yesus, terbangun, berkata kepadanya, setelah membungkam badai: "Mengapa kamu begitu takut? Apa kamu masih belum memiliki iman?"

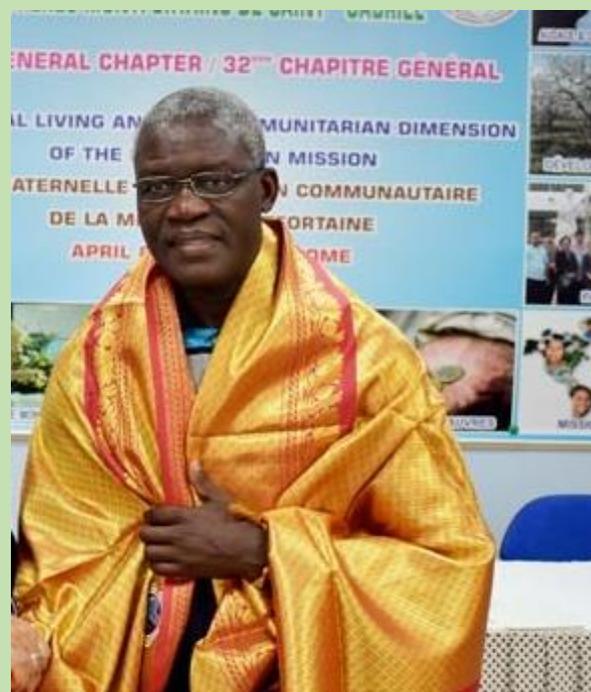
Bertolak ke seberang? Mengalami badai? Olivier tahu ini. Dia sering membicarakannya. Dia mengakui ketakutannya di banyak tepi pantai sebagaimana kehidupan misionernya memberinya kesempatan untuk menemukannya di Uganda, Afrika, di Haiti khususnya, dan di sini di St. Laurent-sur-Sèvre, Senin ini, 9 Agustus.

Hari ini, baginya, di samping semuanya itu, pantai yang baru itu adalah penemuan baru akan Kebijaksanaan Allah yang menjelma dalam Yesus dari Nazaret, itu adalah kedamaian, harapan dan kasih. Dia menemukan Sang Kebijaksanaan ini untuk dirinya sendiri, tetapi seperti Pastor Montfort, dia ingin di atas segalanya mengabdikan hidupnya untuk Dia, dan untuk mengkomunikasikan-Nya kepada orang lain. Terima kasih, Olivier. ■

«Mengapa kamu begitu takut? Apa kamu masih belum memiliki iman?»

Misa Pemakaman

«Dia telah sering berbicara tentang Montfort dan kasihnya kepada orang miskin. Tapi dia tidak membatasi diri hanya dengan berbicara»



**Bruder Jean-Paul MBENGUE,
Asistan Jenderal para Bruder
Santo Gabriel**

Pater Luiz Augusto Stefani mengatakan dalam kesaksiannya pada awal Misa Pemakaman Pater Olivier pada 13 Agustus bahwa: «Kematian Pater Olivier telah memunculkan sebuah ledakan kesetiakawanan. Tidak pernah Keluarga Montfortan menerima sangat banyak pesan solidaritas seperti ini». Pater Reynaldo Bullas yang mengurus website Montfortian.info mempunyai daftar semua pesan simpati dan turut berdukacita yang datang dari begitu banyak orang. Mereka menulis pesan mereka dengan menggunakan alamat kontak di website ini. Pater Rey mengatakan bahwa pada hari-hari antara meninggalnya Pater Olivier dan pemakamannya, terjadi lonjakan yang amat tinggi dari pengunjung di website internasional ini.

Selain itu, ada juga begitu banyak pesan yang orang kirim langsung secara individual kepada Pater Luizinho, para anggota Dewan Jenderal dan para anggota Dewan Provinsi di Perancis. Tentu ada juga pesan-pesan individual yang ditujukan kepada para konfrater Misionaris Montfortan, para Putri Kebijakan dan para Bruder Santo Gabriel, ini tentu dilakukan oleh orang-orang yang tahu bahwa bahwa tiga Kongregasi ini membentuk satu keluarga karismatik Montfortan.



Sangat menarik bagiku adalah apa yang dilakukan oleh **Bruder Jean-Paul MBENGUE, Asisten Jenderal para Bruder Santo Gabriel: dia menulis pesannya kepadaku dan Suster Antonella.** Pesannya itu tentu saja aku teruskan kepada Pater Luizinho atau Pater Reynaldo.

Aku tidak heran, karena Bruder Jean-Paul, Suster Antonella dan saya - mewakili tiga Dewan Jenderal dari tiga Kongregasi dari Keluarga Besar Montfortan - bekerja sama dalam mengorganisir Formasi Internasional Montfortan (FIM). Session ini adalah wadah pelatihan untuk pendalaman dan penyebarluasan spiritualitas Montfortan dengan melibatkan kerabat awam dari masing-masing tiga Kongregasi sebagai peserta. **Dan sejak FIM ini diluncurkan pada 2017, Pater Olivier Maire selalu dilibatkan sebagai salah seorang narasumber.**

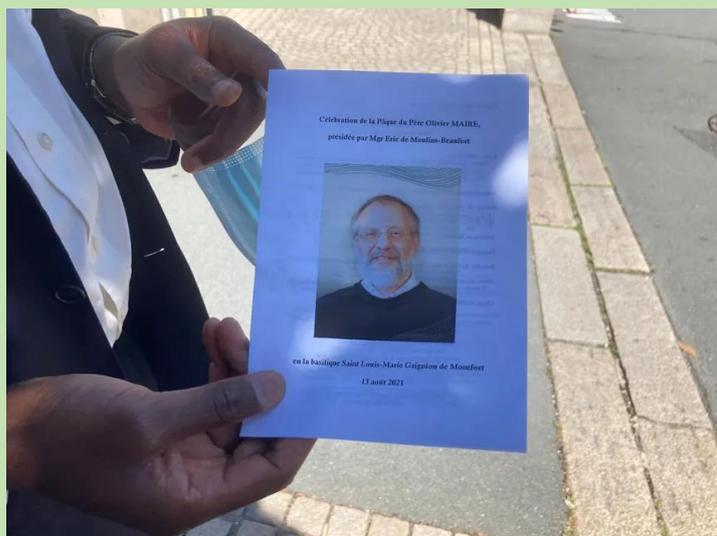


Dalam pesannya yang ditulis pada 10 Agustus, Bruder Jean-Paul yang pada saat itu sedang berada di Spanyol untuk berkunjung ke komunitas-komunitas para Bruder di sana, menulis: «Semoga dia beristirahat dalam damai dan dalam terang! Aku berpikir, berpikir dan masih terus berpikir. Injil atau Kabar Baik yang mulia! Hidup yang mulia mengikuti jejak Kristus! Jika logika Injil bukanlah sebuah kegilaan, lantas logikanya apa? Kegilaan, iya, sebuah kegilaan, tapi kegilaan kasih yang tidak hanya sebatas kata-kata tapi yang bertindak. Pater Olivier telah hidup selaras dengan aspirasi batinnya. Dia telah sering berbicara tentang Montfort dan kasihnya kepada orang miskin. Tapi dia tidak membatasi diri hanya dengan berbicara».

Lalu, pada 14 Agustus, sehari setelah pemakaman Pater Olivier, masih juga dari Spanyol, Bruder Jean-Paul menulis untuk mengungkapkan perasaan hatinya – mewakili komunitas para Bruder tempat di mana dia sedang berada – setelah mengikuti Misa Arwah itu yang disiarkan KTO.

Dengan izinnya dan dalam semangat persaudaraan Montfortan, pesan dari Bruder Jean-Paul ini dapat kita baca di bawah ini. Terima kasih, Bruder Jean-Paul, atas ungkapan solidaritas, persaudaraan dan persahabatan dalam Keluarga Besar Montfortan.

Arnold SUHARDI SMM, dari Roma



Selamat pagi.

Kami berada di La Aguilera (Aranda de Duero, Spanyol) pada Jumat 13/08/2021. Pada jam 2 siang. Kami berusaha makan cepat-cepat karena pada pukul 14.30 akan dilangsungkan misa pemakaman Pastor Olivier Maire, SMM. Saya merasa sedikit khawatir dengan jaringan internet, saya bangun dengan cepat dengan mengajak para Bruder yang ingin (semua) untuk ketik saja KTO di Google dan terjadilah....

Terima kasih kepada Tuhan dan kepada penyelenggara Misa pemakaman Pastor Olivier Maire. Upacaranya sangat bermartabat, suasana doa yang khusuk, sangat mengharukan. Ini adalah pertama kalinya saya melihat basilika Saint-Laurent-sur-Sévre dalam keadaan seperti ini: diterangi dengan semua lampunya, gagah dan indah, sangat indah. Betapa meriahnya! Meskipun, saya curiga, semua orang harus divaksinasi. Penghargaan yang luar biasa, khususnya dari Pastor Luizinio! Saya harus ke ke luar lebih dari sekali untuk mencuci muka di wastafel. Olivier pantas mendapatkan ini dengan baik.



Di bawah ini, hanya beberapa kata yang terdengar di meja makan:

"Peristiwa yang luar biasa! Sangat megah"

"Itu dilakukan dengan sangat baik, itu sangat indah"

"Semua gerakan memiliki maknanya, tidak ada yang kebetulan"

"Kami tidak bisa melakukan yang lebih baik"

"Dan Bruder Daniel dalam pakaiannya yang alami, dalam pakaian olahraga! Dialah yang mudah kita kenal"

"Kesaksiannya juga anggun"

"Bruder Yvan juga membawakan doa umat dengan baik"

"Bagaimana dengan keluarga Olivier yang berpelukan di sekitar peti mati Olivier!"

"Bahkan ada Menteri Dalam Negeri, pria berjenggot. Oh maaf, tidak, saya koreksi, Menteri Kehakiman, Penjaga Segel"

"Paduan suara tidak ketinggalan. Itu benar-benar sangat indah"

"Lagu pemberkatan peti jenazah agak panjang, menurutku"

"Semuanya sempurna"

"Hampir, karena mikrofon di TV kadang-kadang rusak"

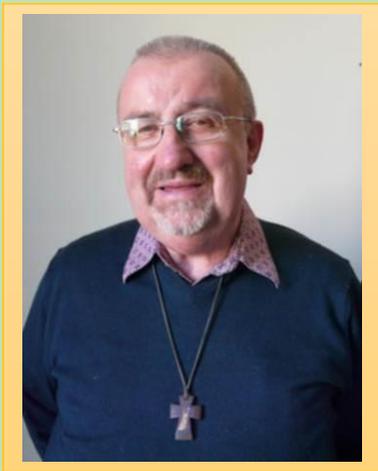
Itu dia, itu adalah sedikit ucapan syukur kami kepada Tuhan malam ini untuk hamba-Nya Olivier serta untuk keajaiban yang Dia selalu lakukan. Semoga nama-Nya diberkahi selamanya. Semoga jiwa Pastor Olivier beristirahat dalam damai, selalu!

Selamat Hari Raya Maria Diangkat ke Surga.

Jean-Paul ■



"Sejak sangat muda, Olivier sudah membaca tulisan-tulisan Santo Montfort"



**P. Pierre Bonhommeau, SMM,
Dari Perancis**

Kesaksian seorang Misionaris

Montfortan yang telah mengenal dari dekat Pastor Olivier selama 42 tahun

Kesaksian ini datang dari Pastor Pierre Bonhommeau, seorang konfrater Montfortan yang tidak diragukan lagi mengenal Pastor Olivier dengan sangat dekat. Pastor Pierre, yang pernah menjadi Provinsial Provinsi Prancis untuk beberapa mandat dan Asisten Jenderal Misionaris Montfortan, bukan hanya seseorang yang mengikuti proses pembinaan dan misi Pastor Olivier tetapi juga sering hidup dalam komunitas yang sama dengannya.

Bersama-sama mereka hidup, berdoa, bekerja dan tertawa. Kedekatan dalam persaudaraan Montfortan ini sangat terasa dalam kesaksian yang ditulis dengan refleksi mendalam ini tentang kehidupan dan karya Pastor Olivier. Selamat membaca!

Prioritas diberikan kepada Olivier untuk merenung sebelum mengikatkan dirinya dengan bebas dalam hidup membiara

Pada tahun 1977, Pastor Anthime Caron, Provinsial, meminta saya datang ke Paris untuk bekerja sama dalam pembentukan komunitas formasi Montfortian di rue de la Tombe Issoire 80 di Sektor ke-14, Kota Paris. Komunitas ini secara bertahap akan menjadi acuan bagi Olivier sebelum memutuskan untuk bergabung dengan para Montfortan.

Dengan demikian, Olivier akan dengan bebas berpartisipasi untuk berbagi pengalaman pada akhir pekan yang diselenggarakan oleh komunitas, untuk «discernment» (menimbang) sambil memberikan waktu untuk dialog pribadi. Pada bulan Juli 1981, dia mengajak aku untuk mengenal daerah dan keluarganya di Doubs. Itu adalah kesempatan untuk diterima dengan hangat oleh keluarganya.



Latar belakang keluarga

Kehadirannya dalam keluarga ini, dengan orang tua yang peduli dan kehadiran dua saudara kembarnya yang leboh muda: Jérôme dan Stéphane, akan selalu menjadi tempat keseimbangan manusiawi baginya. Dia kemudian dapat melibatkan orang tuanya dalam misinya dengan menceritakan kepada mereka tentang beberapa tempat karyanya, misalnya di Haiti dan Uganda.

Saat dia ada di Haiti saat gempa 12 Januari 2010, kami harus menunggu empat hari sebelum menerima komunikasi pertama darinya. Sepuluh konfrater muda kita meninggal. Ketika saya menjemputnya di bandara, tampak bahwa dia sangat tergoncang oleh hilangnya para konfrater muda ini yang dengan mereka dia berbagi kehidupan. Orang tuanya dengan senang hati berinisiatif datang ke Paris untuk menjemputnya dan segera memeluknya kembali ke dalam kehangatan emosional lingkungan keluarga. Selama pemakamannya di Saint Laurent, orang tuanya memberi tahu saya lagi bahwa Olivier tetap sangat hemat dalam menceritakan tentang peristiwa gempa maut ini di Haiti. Doa dan kasih sayang keluarga tentu membuat Olivier semakin percaya pada kehidupan.

Dukungan dari Gereja misioner

Pendampingan orang muda dalam discernment panggilan membutuhkan kerjasama dengan berbagai instansi Gereja. Olivier dapat berpartisipasi sebagai kapelan di Universitas Besançon yang dipimpin oleh Pastor Jean-Pierre Grallet yang kemudian akan menjadi Uskup Agung Strasbourg dari 2007 hingga 2017.

Paroki St Pius X di Besançon menawarinya inisiasi pertama katekese untuk anak-anak. Ketika ia tiba di Paris pada tahun 2004, komitmen ini dikembangkan di paroki Notre Dame du Rosaire di Sektor ke-14. Kehadirannya, baik aktif maupun diam-diam, diapresiasi oleh tim awam yang bekerja sama dengan kami.

Contoh lain dari gereja lokal memungkinkan dia menemukan pentingnya mendengarkan orang secara bebas. Gerakan Aksi Katolik untuk Anak-anak membimbingnya untuk membaca kembali pengalaman anak-anak muda ini dari latar belakang kelas pekerja yang setuju untuk bekerja sebagai sebuah tim. Mendengarkan dengan baik hati ini akan membuat Olivier menemukan harapan dan nilai-nilai yang dianut oleh anak-anak muda ini. Pertemuan rutin antara penanggung jawab Aksi Katolik ini memungkinkan dia, katanya kepada saya, untuk menemukan bahwa misi dimulai dengan sabar dan diam mendengarkan orang-orang yang dia temui, inilah jalan Penjelmaan yang dialami Yesus sampai usia 30 di Nazaret.

« Doa dan kasih sayang keluarga tentu membuat Olivier semakin percaya pada kehidupan »

Keterbukaan kepada persaudaraan tanpa batas, dengan belajar bahasa

Jika Pastor Olivier memiliki kemudahan luar biasa dalam mengkomunikasikan pesan Pastor Montfort di komunitas-komunitas kita di seluruh dunia, itu karena kemudahannya dalam berbicara dalam bahasa Inggris, Italia, Kreol, dan bahkan Jerman.

Karena tidak belajar bahasa Inggris selama sekolah, ia harus memulai dari tingkat yang paling rendah. Selama perjalanan ke Amerika Serikat pada bulan Agustus 1978, ia mendapat manfaat dari inisiasi pertama di sebuah sekolah bahasa di New York selama dua minggu. Berbagi pengalaman ini dengannya, menyadarkan saya bahwa pusat minatnya segera terfokus pada kehadiran komunitas orang-orang Haiti yang ia ikuti setiap akhir pekan.

Selain itu, karena harus mempersiapkan ujian dalam bahasa Yunani dan Ibrani sesuai dengan persyaratan Universitas Jesuit, Centre Sèvres, di Paris, Olivier, selama perkenalan pertama dengan Bahasa Inggris, memberikan penekanan pada kehidupan persaudaraan dalam komunitas Amerika yang sangat ramah. Tentu saja, karena tugasnya yang berbeda, ia kemudian meluangkan waktu untuk belajar Bahasa Inggris dan Italia dengan mahir. Adapun Bahasa Creole, dia belajar dengan mendengarkan anak-anak Haiti. Olivier menjadi guru mereka selama sejenis Kuliah Kerja Nyata yang ditawarkan oleh pemerintah Perancis untuk menggantikan dinas militer.

«Dia merekam perilaku atau kata-kata seseorang dengan spontanitas yang selalu mengejutkan saya»



Pentingnya humor dalam kehidupan komunitas

Untuk mempermudah hidup bermasyarakat, ada baiknya bisa bersantai bersama. Liburan selalu memungkinkan kita untuk menemukan diri kita di luar kerangka kehidupan yang biasa. Selama kebersamaan selama beberapa hari liburan ini, tidak ada yang luput dari tatapan Olivier.

Juga, Olivier, dengan humornya, tahu bagaimana mengembalikan semua realismenya ke aktivitas pastoral tanpa terjebak oleh pernyataan konfrater. Ia memiliki kepribadian yang kuat.

Dia merekam perilaku atau kata-kata seseorang dengan spontanitas yang selalu mengejutkan saya. Ini bermanfaat bagi semua dan memungkinkan kami untuk membebaskan diri dari perilaku kaku "superego". Ingatannya yang paling setia terus memicu percakapan kami di tahun 2021.



Kehadiran bersama orang-orang dalam kesulitan

Sejak awal formasinya, Olivier diminta untuk bergabung, selama sebulan, dengan sebuah struktur untuk orang jompo untuk menjadi bagian dari tim staf rumah sakit. Dengan kompeten, ia mampu melakukan perawatan dan layanan pembersihan yang diperlukan untuk kesejahteraan orang-orang yang menderita. Di penghujung kegiatan ini, tim pekerja rumah sakit menyampaikan keinginan mereka agar Olivier tetap bersama mereka. **Memang, Olivier selalu ahli dalam hal kebersihan.**

Kehadiran bersama para lansia ini akan menggerakkan Pastor Olivier selama ia tinggal di St Laurent bersama para konfrater Montfortan. Dia akan berjaga hingga malam menemani konfrater di akhir hidupnya. Selama masa penuh cobaan karena COVID ini, ia memobilisasi komunitas internasional untuk menyajikan hidangan.

Juga, dia mampu membuat dirinya hadir di hadapan orang-orang muda Uganda di penjara. Secara teratur, ia mengunjungi mereka dan berbagi kehidupan mereka bahkan sampai dipenjarakan bersama mereka selama jam-jam kunjungannya. Untuk dapat dibebaskan, dia harus memohon kepada para sipir penjara dengan sedikit ketakutan, katanya kepadaku, ia terpenjara karena para sipir penjara berpikir bahwa dia sudah meninggalkan kompleks penjara tatkala mereka menutup pintu penjara.



«Kadang saya mengganguya dengan berkata: "Olivier, kamu ini benar-benar sezaman dengan Pastor Montfort ya"»



Pendalaman spiritualitas Pastor Montfort

Sejak sangat muda, Olivier sudah membaca tulisan-tulisan santo Montfort. Untuk memfasilitasi pendekatan lain terhadap pengenalan akan riwayat hidup Pastor Montfort, disarankan agar ia menghabiskan beberapa bulan di Rumah Komunitas «Foyer de Charité» di Tressaint. Di tempat ini, ia mendapat manfaat dari kehidupan komunitas yang stabil yang diilhami oleh spiritualitas Pastor Montfort. Juga, selama periode ini, dia dapat pergi untuk kunjungan singkat di komunitas-komunitas para konfrater tua untuk ditemani oleh para Misionaris Montfortan. Ini menawarkan kepadanya berbagai aspek spiritualitas Montfortan.

Pastor Olivier menghargai Pertemuan Montfortan Eropa yang dilaksanakan di Spanyol dan Marseille. Juga, dari 17 Juni hingga 18 Agustus 1992, ia berpartisipasi dalam Seminar Montfortan Internasional di St Laurent.

Kita semua tahu minat Pastor Olivier akan tempat-tempat bersejarah di mana Pastor Montfort menjalankan misinya. Dia secara teratur menjelaskan ini kepada orang-orang muda kita di kursus formasi di Perancis: "Mengikuti jejak Montfort". Doa juga menunjukkan kepada para pengunjung "Rumah Panjang" Saint Laurent. Ini menjadi kesempatan istimewa bagi Olivier untuk mengomunikasikan keterikatannya dengan Pastor Montfort. Kadang saya mengganguya dengan berkata: "Olivier, kamu ini benar-benar sezaman dengan Pastor Montfort ya".

Sekarang, terlepas dari kesulitan bahwa kita tidak dapat lagi menghubunginya secara nyata, kita dapat menghubunginya dengan kebebasan penuh melalui doa. Dia sekarang akan dapat mendengarkan permintaan dan harapan kita karena semuanya akan menjadi baginya: sumber minat.

Semuanya untuk Yesus melalui Maria. ■

PEMBUKAAN MISI MONTFORTAN DI KEUSKUPAN ECATEPEC, MEKSIKO

Oleh Arnaud KWIZERIMANA, dari Roma



Pada hari raya Maria Diangkat ke Surga dengan Jiwa dan Raganya, 15 Agustus 2021, para Misionaris Montfortan secara resmi membuka sebuah petualangan misioner baru, persisnya di Keuskupan Ecatepec, Meksiko. Untuk itu, tiga Misionaris Montfortan sudah hadir di keuskupan ini sejak Senin, 9 Agustus 2021, tanggal di mana Pater Olivier Maire ditemukan terbunuh di Saint Laurent-sur-Sèvre, Perancis. Spiritualitas Montfortan dan panggilan montfortan (religius dan awam) berada di horizon dari kehadiran misioner baru ini.



Ecatepec, MEKSIKO – Misi ini dicanangkan oleh Pater Luiz Augusto Stefani, Superior Jenderal, sejak awal mandatnya, persisnya sejak pertemuannya dalam Dewan Jenderal yang baru dari Serikat Maria ini, yang berlangsung pada 24 September sampai pada 6 Oktober 2017 di Saint Laurent-sur-Sèvre, Perancis. Dalam notulen pertemuan ini, dapat dibaca kata-kata berikut ini: «Disampaikan bahwa Administrasi Jenderal akan membangun sebuah proyek misioner baru di negara-negara lain seperti Vietnam, Korea, Meksiko».

Untuk mewujudkan rencana ini, tiga konfrater diminta untuk menjadi anggota tim kunjungan ke Meksiko dalam rangka untuk mengumpulkan berbagai informasi yang perlu tentang kemungkinan ini. Mereka adalah: P. Gonzalo TABARES BUILES, SMM, P. Harry Antonio FLORES MORALES, SMM dan Bruder Jean Désiré RAKOTONANDRASANA, SMM. Pada saat yang sama, beberapa entitas montfortan telah membantu secara finansial untuk terlaksananya kunjungan dan misi ini.



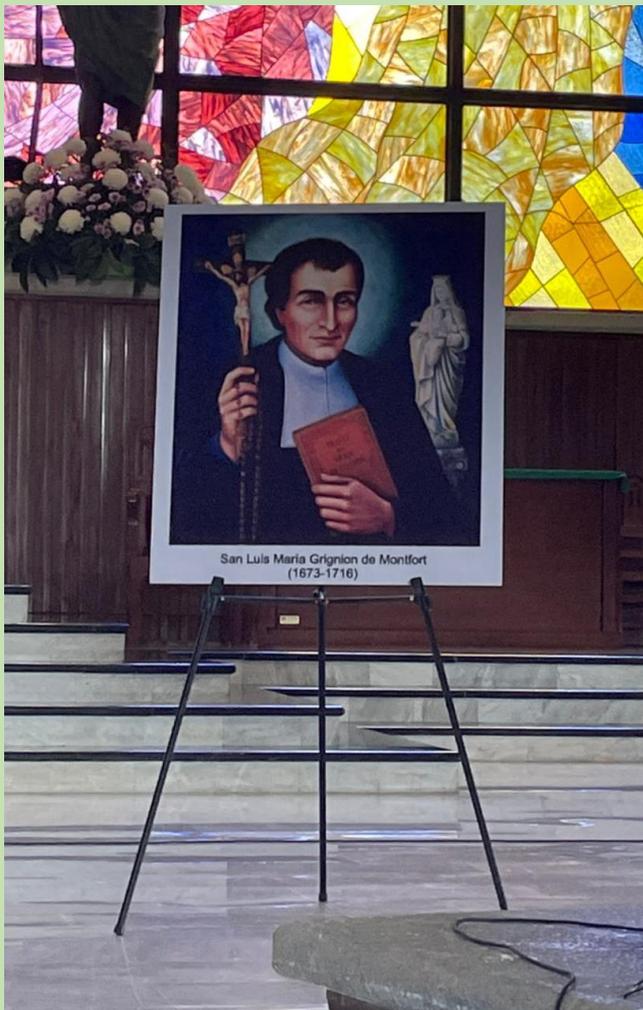
Kunjungan tim ini dilakukan sebelum Mei 2018. Salah satu keuskupan yang dikunjungi tim ini dan yang menyatakan kesediaannya untuk menyambut kehadiran para Misionaris Montfortan adalah Keuskupan Ecatepec. Uskup keuskupan ini, Mgr Oscar Roberto DOMINGUEZ COUTTOLENC, M.G. (Misionaris dari Guadalupe), begitu mengenal apa dan siapa itu Misionaris Montfortan, termasuk karisma Kongregasi ini, menyatakan kesediaannya untuk melanjutkan dialog penuh persaudaraan dalam rangka sebuah permenungan dan keputusan untuk kehadiran para Misionaris Montfortan di keuskupannya. Uskup Roberto, dibantu oleh P. Leonardo Barragán Solís (Vikaris pastoral) dan Pater Luizinho, dibantu oleh Pater Wismick (Vikaris Jenderal), melakukan amat banyak komunikasi dan pertemuan (juga secara virtual) dalam rangka mewujudkan kehadiran misioner di Meksiko ini.

«Begitu mengenal apa dan siapa itu Misionaris Montfortan, termasuk karisma Kongregasi ini, menyatakan kesediaannya untuk melanjutkan dialog penuh persaudaraan dalam rangka sebuah permenungan dan keputusan untuk kehadiran para Misionaris Montfortan di keuskupannya»



Tahap yang menentukan dalam permenungan ini adalah rapat Dewan Jenderal Luar Biasa (DJLB) yang berlangsung melalui zoom pada 1-9 Mei 2021. Pada kesempatan itu, Pater Wismick JEAN-CHARLES mendapat kepercayaan untuk mempresentasikan kepada para peserta evolusi «discernment» untuk kehadiran misioner di Meksiko ini. Pada hari terakhir pertemuan, diadakanlah pemungutan suara atas beberapa hal termasuk atas misi di Meksiko ini.

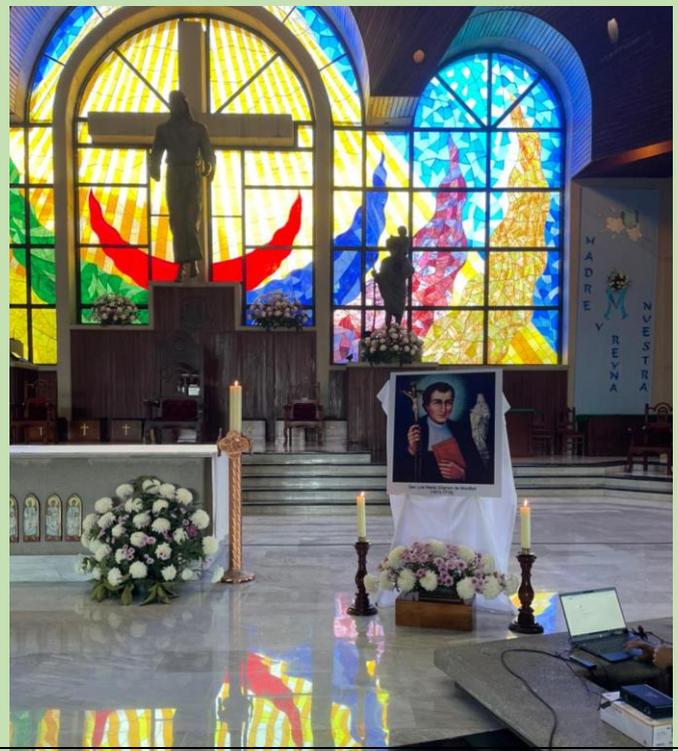
Setelah Rapat Dewan Jenderal Luar Biasa selesai, persisnya pada 17 mai 2021, Pater Luizinho menulis surat kepada «para Superior Provinsi, Vice-Provinsi dan Delegasi Jenderal» untuk mengingatkan mereka akan apa yang telah dibahas dalam DJLB ini. Berkaitan dengan Meksiko, Pater Luizinho menulis bahwa: **«Hampir semua Superior menyatakan persetujuannya untuk melanjutkan misi ini dengan memasuki tahap kehadiran di Meksiko».**

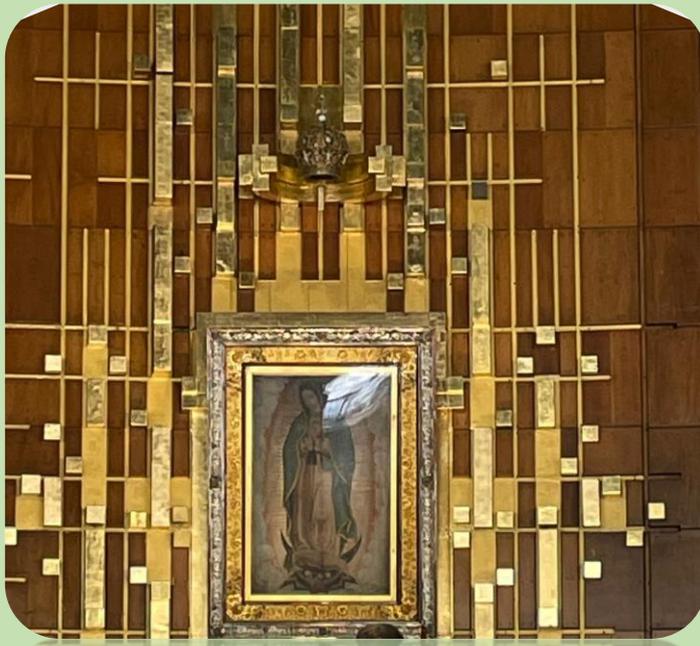


Selanjutnya, pada 26 Juli 2021, Pater Luizinho menulis sebuah surat kepada P. Gonzalo TABARES BUILES, SMM, P. Harry Antonio FLORES MORALES, SMM dan Bruder Jean Désiré RAKOTONANDRASANA, SMM. Tujuannya adalah untuk mengucapkan terima kasih kepada mereka atas upaya yang telah mereka lakukan, informasi yang telah dikumpulkan dan dorongan yang telah diberikan kepadanya. Ini semua telah membantu Administrasi Jenderal dalam mengambil keputusan sekarang ini, dengan dukungan Dewan Jenderal Luar Biasa. Pater Luizinho juga mengumumkan kepada mereka bertiga bahwa pembukaan resmi kehadiran Montfortan ini akan dimulai pada 15 Agustus, pesta Maria Diangkat ke Surga dengan jiwa dan raganya, di Katedral Ecatepec de Morelos. Dia sekaligus mengumumkan bahwa tim yang akan diutus ke sana adalah: P. José Luis SANDOVAL ROMERO, P. Love JOSEPH dan P. Francesco CASTRIA. Hal lain yang diumumkan kepada mereka bertiga adalah bahwa menurut rencana, Misa pembukaan misi ini akan dipimpin oleh Uskup Ecatepec, Mgr Oscar Roberto Domínguez Couttolenc, M.G.



Selain itu, pada 27 Juli 2021, Pater Luizinho menulis sebuah surat lain lagi. Kali ini, dia mengalamatkan dirinya kepada para Superior semua entitas Montfortan. Tujuannya adalah untuk mengumumkan bahwa pada 15 Agustus «kita akan memiliki pembukaan resmi kehadiran Montfortan di Keuskupan Ecatepec, Meksiko». Pater Luizinho selanjutnya mengumumkan bahwa akan ada dua aktivitas utama pada Hari Raya Maria Diangkat ke Surga ini: pertama, perayaan Ekaristi di Gereja Katedral pada pagi hari; kedua, pada jam 5 sore, ziarah ke «tempat suci Bunda Maria dari Guadalupe untuk mempercayakan kepada Bunda Maria pendirian misioner baru ini».





Setelah pembukaan kehadiran misioner ini dilakukan pada 15 Agustus, tiga misionaris perintis ini akan berdoa dan merenung bersama P. Jorge Enrique GONZÁLEZ VÁSQUEZ, Provincial Kolombia, dalam sebuah «pekan integrasi dan planifikasi» bagi karya misi yang sudah dimulai ini. Mereka juga akan mengunjungi Paroki Santo Martin de Porres yang rencananya akan dipercayakan oleh keuskupan ini kepada para Misionaris Montfortan. Dari masa planifikasi ini, keluarlah sebagai keputusan bahwa yang akan menjadi Pastor paroki adalah P. Francesco; Superior Komunitas adalah P. José Luis dan ekonom komunitas adalah P. Love JOSEPH. Menurut rencana, pada Minggu 22 Agustus ini, akan ada serah terima jabatan pastor paroki. Setelah itu, mulailah tim ini berjalan bersama umat di paroki ini dalam dinamika Gereja Lokal di Ecatepec.





Berkaitan dengan kehadiran misioner di Meksiko ini, kiranya dapat diinformasikan bahwa pada 14 Mei 2021, Pater Luiz Augusto Stefani juga menetapkan sebuah Pusat Diosesan untuk Keuskupan Tampico, Meksico, dari Perserikatan Maria Ratu segala Hati. Pembimbing Rohani yang dinominasi untuk Perserikatan ini adalah: P. Joel Alanís Tinoco. Sementara wakilnya adalah P. Juan José Aguilar Fabián.

Keuskupan Tampico dan Ecatepec memiliki jarak 459 km, dengan jarak tempuh sekitar 6 jam dengan mobil. Ibu Juana Margarita Flores Orduña, yang menjadi koordinator Perserikatan ini di Tampico, berkenan hadir pada perayaan-perayaan yang berlangsung pada 15 Agustus ini di Ecatepec. Dialah yang mengirim semua foto ini ke redaksi buletin ini. Bu Margarita menulis dalam pesan whatsapp kepadaku: «Tiga pastor kita ini sangat senang dengan uskup Ecatepec. Saya yakin bahwa ini akan menjadi sebuah misi yang baik. Pater pastor yang datang ini memiliki hati yang terbuka».

Kehadiran misioner di Keuskupan Ecatepec ini merupakan sebuah bukti bahwa Covid-19 tidak berhasil membekukan segala rencana dan inisiatif yang ada. Roh Kudus, Roh misioner, telah berhembus. Terima kasih tentu bisa diucapkan kepada tiga misionaris ini yang terbuka untuk memulai petualangan pewartaan Kabar Gembira ini di Meksiko; kepada Uskup Oscar Roberto, para imam dan umat Keuskupan Ecatepec atas kesediaan dan sambutan yang hangat yang mereka tunjukkan kepada para misionaris.

Hal yang tidak boleh dilupakan tentunya adalah umat awam dan Keluarga Montfortan yang mengambil bagian dalam «Rosario Amerika Latin» yang berdoa bersama setiap hari Minggu melalui zoom. Kelompok ini paling setia berdoa bagi ujud kehadiran misioner di Meksiko ini. Bunda Maria dari Guadalupe, Santo Yosep, Santo Louis-Marie de Montfort dan Beata Maria Luisa dari Yesus berdoa bagi perutusan yang indah ini.

Pater José Luis, Pater Francesco dan Pater Love, selamat berkarya! ■



PROYEK AIR BERSIH

Oleh P. Aloï BANGGUR, dari Kiunga, PNG



Pater Aloï, penulis artikel ini, adalah Superior Delegasi Jenderal Papua New Guinea (PNG). Semangatnya untuk meningkatkan kualitas hidup umat yang tinggal di sepanjang «Fly River» (Sungai Fly) mendorong dia untuk membuat sebuah proyek yang nyata untuk mereka, sambil mempertahankan minat yang sama dalam menganimasi entitas, misalnya dengan memperhatikan pembinaan para calon dan sharing spiritualitas dengan kerabat awam.



Kiunga, PNG - Setelah hampir 40 tahun menetap di sepanjang sungai «Fly» yang mengalir di perbatasan antara Papua New Guinea dan Indonesia, akhirnya para pengungsi dari West Papua, Indonesia, dapat memperoleh air bersih untuk kebutuhan setiap hari mereka, terlebih untuk minum dan memasak makanan.

Sungai «Fly» ini adalah sungai di mana perusahaan-perusahaan tembaga dan emas di wilayah ini membuang limbah racunnya sehingga nyaris tidak ada kehidupan di sepanjang sungai ini sejak perusahaan-perusahaan ini beroperasi di sini sejak 30 tahun yang lalu.

Sebagai pastor Paroki St Gérard, yang adalah Katedral Keuskupan Daru-Kiunga, saya terketuk untuk membuat proposal ke «dana insentif» dari «Australian Aid» untuk membantu membangun tank air di 7 kampung para pengungsi ini. Puji Tuhan, permohonan bantuan itu dikabulkan. Maka kami mulai bekerja. Dalam tiga bulan saya dan team paroki berhasil menyelesaikan proyek-proyek ini dengan baik.

Karena melihat hasilnya, umat jadi bangga bahwa mereka kini bisa mengkonsumsi air bersih. Mereka mengatakan terimakasih kepada para Misionaris Montfortan atas usaha dan karya yang ditunjukkan untuk membantu mereka mendapatkan air bersih.



Maka pada akhir Juli 2021 ini, aku mengunjungi kampung-kampung ini. Di seluruh kampung, saat saya memberkati sumber air dan tank-tank air ini, mereka menari sambil memberi hadiah dalam bentuk tas dan ayam kepada saya. Ayam itu tentu akan berguna untuk saya dan komunitas dalam rangka memperbaiki gizi makanan di komunitas setelah hari-hari tournée yang menyenangkan di kampung-kampung.

Selain memberkati tank-tank air ini, saat kunjungan ke kampung-kampung ini, kami juga merayakan Misa syukur sambil membaptis 32 anak, memberkati pernikahan 5 pasangan dan merayakan komuni pertama untuk 22 muda-mudi. Itu adalah hari-hari pesta.



Dapat aku sampaikan bahwa pelayanan kepada umat di sepanjang sungai «Fly» ini membutuhkan tenaga misioner yang kuat karena jarak antar-kampung yang sangat jauh dan bahwa semuanya ditempuh dengan menggunakan «outboard motor» tanpa ada jalan raya atau jalan untuk berjalan kaki. Misionaris yang dibutuhkan di wilayah ini adalah misionaris yang lincah dan siap menerebos segala batas dan sekat. Ini semua untuk melayani umat yang hidup di tengah hutan dan yang sangat terasing dari kebisingan kota, yang mata pencaharian utamanya adalah menjala ikan dan memburu di hutan...





Setelah melayani umat di tengah rimba raya ini, pada 30 Juli aku terbang ke ibukota negara ini, Port Moresby, karena pada 1 Agustus ada tiga skolastik entitas ini yang membaharui kaul mereka: Bienvenu, Majoric dan Michael. Acaranya berlangsung di Paroki Morata, dengan dukungan penuh umat paroki, kerabat awam Montfortan dan pastor parokinya, Pastor Moko. Terima kasih kepada Pater Roy dan Bruder Nirina yang menjadi formator mereka di «Montfortian House», Bomana.





Pada kesempatan ini, aku juga sempat bertemu secara pribadi dengan para anggota Kerabat Santo Montfort untuk mendengarkan mereka dan menyemangati mereka dalam nenghayati hidup rohani-misioner yang diusulkan Montfort.

Kepada para pembaca, aku ucapkan selamat berkarya, bersatu dalam doa dengan Santo Montfort. ■



«TTJ – Gua Maria»

Oleh Dola Dhanush, dari Roma

Sejak Minggu, 25 Juli 2021, «komunitas Filipina» yang setiap Minggu berkumpul dan merayakan Misa di taman Jenderallat Montfortan di Roma meluncurkan persiapan pembaktian kepada para peserta yang berminat.

Roma, ITALIA - Ide untuk melakukan hal ini sebetulnya sudah sejak lama dirindukan oleh Pater Reynaldo Bullas Jr., SMM, yang menjadi pembimbing rohani komunitas ini dan sekaligus menjadi sejenis penghubung antara «komunitas Jenderallat» dan «komunitas filipina» ini. Kerinduan itu dia ceritakan kepada berbagai orang termasuk dan terutama kepada «komunitas Filipina» ini. Alhasil, pada pertemuan pada 25 Juli ini, dua puluhan orang hadir dan menyatakan bersedia untuk masuk ke dalam persiapan pembaktian ini.

Pada pertemuan pembuka ini beberapa hal dijelaskan, misalnya: apa itu pembaktian dan apa tujuannya, bagaimana melakukan persiapan pembaktian, buku apa yang akan digunakan, metodologi apa yang akan diterapkan, siapa itu Louis-Marie de Montfort yang menjadi salah seorang promotor pembaktian ini dalam Gereja. Selain semuanya itu, banyak hal praktis lain didialogkan agar para peserta merasa nyaman dalam proses persiapan pembaktian yang akan segera mereka jalani ini. Sebuah grup Whatsapp - « TTJ - Grotto» - bahkan dibuat agar komunikasi antar-anggota bisa semakin diintensifikan dan bahwa bahan-bahan yang perlu untuk persiapan ini bisa disebarluaskan ke semua peserta.





Grup ini disebut « TTJ - Grotto » karena buku yang digunakan untuk persiapan pembaktian mereka adalah buku tulisan Pater Claude Sigouin dan Pater Mario Belotti yang berjudul: «Totus Tuus, sebuah jalan marial kepada Kristus Kebijaksanaan». «TTJ» dengan demikian merupakan singkatan dari «Totus Tuus Journey» (Ziarah Totus Tuus), yang merujuk kepada sebuah proses rohani atau peziarahan batin dalam menghayati pembaktian kepada Yesus melalui Maria. Lalu, di taman ini, ada sebuah «Gua» (Grotto) Bunda Maria dari Lourdes yang dibangun pada mandat terakhir Pater Santino Brembilla sebagai Superior Jenderal. Di depan gua ini ada sebuah tenda di mana «komunitas filipina» ini berkumpul secara rutin. Tenda ini dinaungi oleh pohon-pohon amat rindang yang memberikan rasa nyaman dalam musim panas ini.

Di bawah pohon-pohon rindang inilah para peserta persiapan ini menutup pertemuan mingguan mereka dengan menikmati «Halo-halo». Apa itu? Internet memberi kita informasi bahwa «Halo-halo», yang juga dieja dengan «haluhalo» merupakan kata Tagalog yang berarti "campuran". Persisnya, ia merupakan «makanan penutup dingin yang populer di Filipina yang terbuat dari es yang dihancurkan, susu evaporasi atau susu kental, dan berbagai bahan termasuk, misalnya, kacang manis, potongan kelapa, sagu, talas rebus irisan atau bagian dari buah-buahan yang diawetkan...».

«Ide untuk melakukan hal ini sebetulnya sudah sejak lama dirindukan oleh Pater Reynaldo Bullas Jr., SMM, yang menjadi pembimbing rohani komunitas ini...»

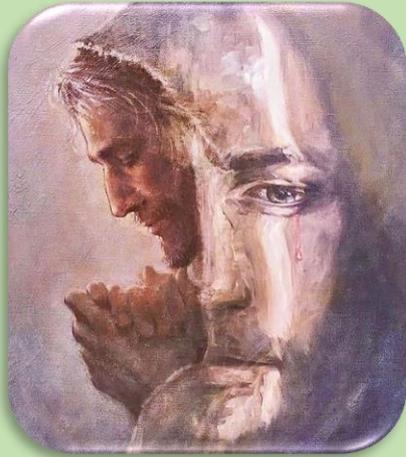


Tampak bahwa para peserta ini sangat termotivasi dengan persiapan pembaktian ini. Mereka sudah merasa nyaman sebagai sebuah keluarga dalam komunitas filipina di sini, sekarang, rasa nyaman itu semakin diperkuat dengan mereka menghayati jalan rohani yang sama.

Kalau semua berjalan baik, pembaktian mereka akan dilaksanakan pada Minggu, 12 September 2021. Selamat melakukan persiapan, Santo Louis-Marie de Montfort berdoa untuk kita semua. ■



«Bakti ini merupakan sebuah jalan yang mudah, singkat, sempurna dan aman untuk sampai pada persatuan dengan Tuhan kita, di mana terletak kesempurnaan seorang Kristiani» (BS 152)



«Bukalah Pintu Bagi Yesus Kristus»

Oleh Pierrette MAIGNÉ

**Bacaan Injil Minggu 19 September 2021:
Markus 9:30-37**

**19 SEPTEMBER 2021
Minggu Biasa ke 25 Tahun B**

Setelah Yesus dimuliakan di atas gunung, Yesus dan murid-murid-Nya berangkat dari situ dan melewati Galilea, dan Yesus tidak mau hal itu diketahui orang; sebab Ia sedang mengajar murid-murid-Nya. Ia berkata kepada mereka: "Anak Manusia akan diserahkan ke dalam tangan manusia, dan mereka akan membunuh Dia, dan tiga hari sesudah Ia dibunuh Ia akan bangkit." Mereka tidak mengerti perkataan itu, namun segan menanyakannya kepada-Nya.

Kemudian tibalah Yesus dan murid-murid-Nya di Kapernaum. Ketika Yesus sudah di rumah, Ia bertanya kepada murid-murid-Nya: "Apa yang kamu perbincangkan tadi di tengah jalan?" Tetapi mereka diam, sebab di tengah jalan tadi mereka mempertengkarkan siapa yang terbesar di antara mereka.

Lalu Yesus duduk dan memanggil kedua belas murid itu. Kata-Nya kepada mereka: "Jika seseorang ingin menjadi yang terdahulu, hendaklah ia menjadi yang terakhir dari semuanya dan pelayan dari semuanya." Maka Yesus mengambil seorang anak kecil dan menempatkannya di tengah-tengah mereka, kemudian Ia memeluk anak itu dan berkata kepada mereka: "Barangsiapa menyambut seorang anak seperti ini dalam nama-Ku, ia menyambut Aku. Dan barangsiapa menyambut Aku, bukan Aku yang disambutnya, tetapi Dia yang mengutus Aku."



Dalam perikop injil Markus yang ditawarkan kepada kita oleh liturgi pada hari Minggu biasa ke-25 ini, kita dapat membedakan 2 kalimat Yesus yang telah dikelompokkan oleh Markus. Tampaknya tidak ada hubungan di antara keduanya, namun keduanya mengungkapkan seluruh misteri Paskah yang diungkapkan dan bagaimana menjalaninya sebagai orang-orang yang mengikuti Yesus.

Yesus untuk kedua kalinya mengumumkan sengsara-Nya: Anak manusia akan diserahkan; memang manusialah yang akan menyerahkan Yesus kepada penguasa Romawi: Yudas dan para imam besar, tetapi merekalah yang akan menegakkan rencana misterius Allah yang melalui kematian Putra-Nya di kayu salib ingin mengungkapkan kepada manusia seberapa jauh cinta-Nya kepada kita. Bagi Israel, yang sering tidak setia pada Perjanjian, Allah menjawab dengan cinta yang setia, tidak ada cinta yang lebih besar daripada cinta seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabatnya.

Tetapi para murid tidak mengerti, itu bukanlah seorang mesias yang mereka harapkan; hanya kebangkitan Yesus dan kedatangan Roh Kudus yang akan memungkinkan mereka masuk ke dalam pemahaman tentang tujuan Allah ini dan menjadi utusan dan saksi-Nya.

Setelah pemberitahuan tentang sengsara-Nya ini, seperti setelah pemberitahuan yang pertama, Yesus memberikan pengajaran kepada para rasul-Nya: bagaimana mengikuti-Nya, artinya bagaimana menjadi murid-Nya yang sejati. Hal ini sesungguhnya juga sudah Dia lakukan setelah dia memberitahukan untuk pertama kalinya sengsara-Nya dalam injil Markus 8, 34ss.

Dengan kerendahan hati Yesus mengundang murid-murid-Nya untuk tidak mencari tempat terhormat; seorang murid adalah orang yang meniru tuannya. Kita dapat memikirkan tindakan terakhir Yesus dalam injil Yohanes dengan membasuh kaki para murid-Nya. Mengikuti Yesus berarti menjadi seorang hamba.

Untuk mengilustrasikan maksudnya, Yesus membuat isyarat: dalam diri seorang anak yang la tempatkan di tengah-tengah mereka. Ini bertentangan dengan adat-istiadat di mana seorang anak tidak dianggap, mari kita ingat episode di mana para murid menegur anak-anak dan ingin menjauhkan mereka dari Yesus.

Anak-anak mewakili orang miskin, orang yang terpinggirkan, orang yang ditolak, orang yang tidak dianggap; Yesus dengan tegas mengajar murid-murid-Nya: menyambut seorang anak berarti menyambut Kristus.

Inilah yang dipahami dengan baik oleh St Louis-Marie dan dipraktikkan sepanjang hidupnya ketika memanggul seorang miskin di punggungnya, dia berseru: "Bukalah pintu bagi Yesus Kristus"

Saya menulis artikel ini sehari setelah pemakaman Pastor Olivier Maire, yang dibunuh oleh orang miskin yang dia sambut sebagai murid setia Santo Louis-Marie dan Yesus Kristus: martir cinta kasih. ■

